

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Secara parsial variabel *Family Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat CSR. Hal ini dapat disebabkan karena dalam perusahaan dengan kepemilikan keluarga muncul *agency problem* lain, yaitu antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas. Risiko informasi menjadi lebih besar ketika pemegang saham mayoritas memiliki kontrol di dalam perusahaan. Oleh karena itu, *return* yang diinginkan oleh investor menjadi lebih tinggi dan meningkatkan biaya CSR perusahaan. Sehingga pengaruh positif kepemilikan keluarga (*Family Ownership*) terhadap CSR berarti semakin banyak kepemilikan keluarga (saham yang dimiliki keluarga) dalam suatu perusahaan, maka akan berpengaruh dengan naiknya tingkat CSR.
2. Secara parsial variabel *Board of Director* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat CSR. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga di dewan direksi bukan merupakan ukuran yang tepat untuk menilai keefektifan dalam menjalankan tanggung jawabnya mengelola perusahaan sehingga untuk

penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain, misalnya remunerasi direksi.

3. Secara parsial variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat CSR. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ROA pada perusahaan keluarga maupun non keluarga tidak memberikan pengaruh yang nyata untuk menaikkan tingkat CSR. Karena ada juga perusahaan yang mempunyai laba kecil namun mampu melakukan CSR-nya dengan cukup besar. Begitu juga sebaliknya.
4. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat CSR, hal ini berarti besarnya hutang di setiap perusahaan keluarga maupun perusahaan non keluarga menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap tingkat CSR. Apabila hutangnya semakin besar maka akan menurunkan tingkat CSR.
5. Secara parsial variabel *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat CSR baik pada perusahaan keluarga maupun non keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Hal ini disebabkan karena masih terdapatnya keterbatasan penelitian ini seperti :

1. Periode ini hanya terbatas pada periode 2013 – 2015 sehingga hasil kesimpulan ini kurang digeneralisasikan untuk periode – periode yang lain. Serta untuk mengetahui tingkat CSR dibutuhkan biaya CSR pada setiap perusahaan dan biaya tersebut tidak setiap tahun perusahaan mentransparasikannya serta biaya CSR biasanya hanya di cantumkan di salah satu program CSR saja, padahal dalam setiap perusahaan melakukan program CSR lebih dari satu.
2. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas pada 30 perusahaan saja baik perusahaan keluarga maupun non keluarga sehingga kurang dapat untuk digeneralisasikan untuk jenis usaha yang lain, misalnya lembaga lain atau yang lainnya.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Untuk investor dan calon investor sebaiknya berinvestasi pada perusahaan dengan perusahaan dengan kepemilikan keluarga (mayoritas saham dimiliki keluarga). Karena mempunyai tingkat CSR dalam hal ini adalah laba perusahaan yang cukup baik penaikannya. Hal ini disebabkan perusahaan keluarga didukung dengan rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi yang untuk berbuat yang terbaik bagi perusahaan milik keluarganya. Untuk perusahaan keluarga calon emiten merujuk hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan kuatnya kepemilikan keluarga yang dimiliki perusahaan maka hal ini dapat dijadikan dorongan kuat perusahaan besar berbasis keluarga untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial

Public Offering-IPO) perusahaannya. Agar perusahaan menjadi perusahaan *go public* agar perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baru dan memberikan *competitive advantage* untuk pengembangan perusahaan.

5.4 Saran Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya lebih diperbanyak lagi daftar perusahaan untuk sampel karena tidak semua perusahaan melakukan program CSR dan mentransparansikannya. Oleh sebab itu, sebaiknya untuk kedepannya lebih banyak mencari referensi perusahaan. Selain itu peneliti selanjutnya menambah variabel untuk memperkuat penelitian seperti ditambahkan dewan komisaris serta bukan hanya tingkat CSR namun pengungkapan CSR agar lebih lengkap dan akurat. Selain itu periode penelitiannya juga ditambah karena ternyata tidak setiap tahun perusahaan mentransparansikan biaya CSR secara detail dan mendapat informasi yang lebih mendukung.